

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*31 DECEMBER 2022 AND 2021***



PT CLSA Sekuritas Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**DIRECTORS' AND COMMISSIONERS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Daniel Thian Liong Oen
Alamat Kantor : Sequis Tower Suite 16-01, Jl.
Jend. Sudirman No.71, Jakarta

Alamat Domisili : Sequis Tower Suite 16-01, Jl.
Jend. Sudirman No.71, Jakarta

Nomor Telepon : 5088 7888
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Lim Sutjianto Sjarifudin
Alamat Kantor : Sequis Tower Suite 16-01, Jl.
Jend. Sudirman No.71, Jakarta

Alamat Domisili : Sequis Tower Suite 16-01, Jl.
Jend. Sudirman No.71, Jakarta

Nomor Telepon : 5088 7888
Jabatan : Direktur
- Nama : Richard Eric Marshall Fischer
Alamat Kantor : Sequis Tower Suite 16-01, Jl.
Jend. Sudirman No.71, Jakarta

Alamat Domisili : Sequis Tower Suite 16-01, Jl.
Jend. Sudirman No.71, Jakarta

Nomor Telepon : 5088 7888
Jabatan : Direktur
- Nama : Lam Tin Sing Philip
Alamat Kantor : Kampung Poglar Kedaung,
Kali Angke, Cengkareng
Jakarta Barat

Alamat Domisili : Kampung Poglar Kedaung,
Kali Angke, Cengkareng
Jakarta Barat

Nomor Telepon : 619 0709
Jabatan : Presiden Komisaris

- Name : Daniel Thian Liong Oen
Office address : Sequis Tower Suite 16-01, Jl.
Jend. Sudirman No.71, Jakarta*

*Domicile address : Sequis Tower Suite 16-01, Jl.
Jend. Sudirman No.71, Jakarta*

*Telephone : 5088 7888
Title : President Director*
- Name : Lim Sutjianto Sjarifudin
Office address : Sequis Tower Suite 16-01, Jl.
Jend. Sudirman No.71, Jakarta*

*Domicile address : Sequis Tower Suite 16-01, Jl.
Jend. Sudirman No.71, Jakarta*

*Telephone : 5088 7888
Title : Director*
- Name : Richard Eric Marshall Fischer
Office address : Sequis Tower Suite 16-01, Jl.
Jend. Sudirman No.71, Jakarta*

*Domicile address : Sequis Tower Suite 16-01, Jl.
Jend. Sudirman No.71, Jakarta*

*Telephone : 5088 7888
Title : Director*
- Name : Lam Tin Sing Philip
Office address : Kampung Poglar Kedaung,
Kali Angke, Cengkareng
Jakarta Barat*

*Domicile address : Kampung Poglar Kedaung,
Kali Angke, Cengkareng
Jakarta Barat*

*Telephone : 619 0709
Title : President Commissioner*



PT CLSA Sekuritas Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT CLSA Sekuritas Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT CLSA Sekuritas Indonesia (the "Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement is made truthfully.

JAKARTA, 29Maret/March 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Komisaris /
For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners



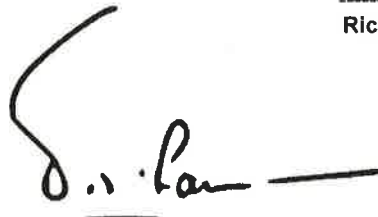
Daniel Thian Liang Oen
Presiden Direktur / President Director



Lim Sutjianto Sjarifudin
Direktur / Director



Richard Eric Marshall Fischer
Direktur / Director



Lam Tin Sing Philip
Presiden Komisaris / President Commissioner



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT CLSA Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT CLSA Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
29 Maret/March 2023

Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222



CLSA Sakuritas Indonesia
00370/2.1025/AU.1/09/0222-3/1/III/2023

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember / December 2022</u>	<u>31 Desember / December 2021¹⁾</u>	<u>1 Januari/ January 2021¹⁾</u>	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2e,4	352,149,762	335,045,029	281,639,313	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2c,2d,2f,5	126,516,110	114,269,271	28,806,024	Restricted cash
Deposito berjangka	2c,2d,2g,6	163,428,476	142,984,582	225,088,881	Time deposits
Portofolio efek	2c,2h,7	17,848	9,449	8,725	Securities portfolio
Piutang transaksi perantara pedagang efek:					Receivables from brokerage securities:
Lembaga kliring dan penjaminan	2c,2i,8a	117,196,398	27,915,051	25,290,499	Clearing and guarantee institution
Nasabah:	2c,2i,2m,8b				Customers:
- Pihak berelasi	29	166,773,575	122,283,919	222,151,170	Related parties -
- Pihak ketiga		52,462,703	334,040,506	220,414,811	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek					Receivables from underwriting activities
- Pihak berelasi	2c,9	4,220,640	5,026,576	-	Related parties-
Piutang lain-lain	2c,10	1,920,713	652,862	1,997,083	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	11	1,837,083	1,255,530	1,108,210	Prepaid expenses
Aset takberwujud	2j,12	135,000	135,000	135,000	Intangible asset
Aset hak guna	2l,13	4,285,171	7,141,952	9,998,732	Right-of-use asset
Aset tetap	2k,14	12,368,817	13,691,137	17,501,364	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	2p,18c	13,704,976	12,173,404	12,318,361	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2c,15	<u>1,345,824</u>	<u>1,345,824</u>	<u>1,345,824</u>	Other asset
JUMLAH ASET		<u>1,018,363,096</u>	<u>1,117,970,092</u>	<u>1,047,803,997</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek:					Brokerage securities transaction payables:
Lembaga kliring dan penjaminan	2c,2i16a	-	84,383,708	105,534,071	Clearing and guarantee institution
Nasabah:	2c,2i,2m,16b				Customers
- Pihak berelasi	29	274,633,507	242,395,820	173,989,563	Related parties -
- Pihak ketiga		27,527,325	128,258,678	161,431,100	Third parties -
Utang usaha	2c,17	5,818,480	4,808,882	6,566,990	Trade payables
Utang pajak	2p,18a	14,917,748	20,858,027	10,444,330	Taxes payable
Provisi dan biaya akrual	2c,2m,19,29	45,424,025	42,188,033	36,432,168	Provision and accrued expenses
Utang sewa	2c,2l,20	5,492,815	8,847,244	11,974,917	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2n,22	24,557,779	24,487,357	28,414,914	Employees benefits liabilities
Utang lain-lain	2c,21	<u>5,149,503</u>	<u>5,045,785</u>	<u>3,547,621</u>	Other payables
Jumlah Liabilitas		<u>403,521,182</u>	<u>561,273,534</u>	<u>538,335,674</u>	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham	23				Capital stock – Rp1,000,000 (full amount) par value per share
Modal dasar – 50.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 50.000 saham		50,000,000	50,000,000	50,000,000	Authorized – 50,000 shares Issued and fully paid-up - 50,000 shares
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	10,000,000	10,000,000	10,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>554,841,914</u>	<u>496,696,558</u>	<u>449,468,323</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>614,841,914</u>	<u>556,696,558</u>	<u>509,468,323</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,018,363,096</u>	<u>1,117,970,092</u>	<u>1,047,803,997</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali berdasarkan POJK No.20/POJK.04/2021 dan SEOJK No.25/SEOJK.04/2021 (lihat Catatan 32)

/Restated as per POJK No.20/POJK.04/2021 and SEOJK No.25/SEOJK.04/2021 (see Note 32)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021*</u>	
Pendapatan	154,981,906	2o,25,29	165,568,862	<i>Revenue</i>
Beban	<u>(113,629,430)</u>	2o,26,29	<u>(99,709,101)</u>	<i>Expenses</i>
LABA BRUTO	<u>41,352,476</u>		<u>65,859,761</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	32,483,743	2o,27	7,698,377	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(825,545)	21,28	(1,006,312)	<i>Other expenses</i>
Biaya keuangan	<u>(967,089)</u>	28	<u>(377,662)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>72,043,585</u>		<u>72,174,164</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini	(17,481,516)	2p 18b	(15,431,556)	<i>Current</i>
Tanggunghan	<u>1,982,949</u>	18b,18c	<u>(6,229)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(15,498,567)</u>		<u>(15,437,785)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>56,545,018</u>		<u>56,736,379</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	2,051,715		630,584	<i>Remeasurement of post employment benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(451,377)</u>		<u>(138,728)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>1.600,338</u>		<u>491,856</u>	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>58,145,356</u>		<u>57,228,235</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali berdasarkan POJK No.20/POJK.04/2021 dan SEOJK No.25/SEOJK.04/2021 (lihat Catatan 32)
/Restated as per POJK No.20/POJK.04/2021 and SEOJK No.25/SEOJK.04/2021 (see Note 32)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Saldo laba/Retained earnings			Jumlah ekuitas/ Total equity
		Modal saham/ Capital stock	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2021		50,000,000	10,000,000	449,468,323	509,468,323
Laba bersih tahun berjalan		-	-	56,736,379	56,736,379
Dividen tunai	2q,24	-	-	(10,000,000)	(10,000,000)
Penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	491,856	491,856
Saldo per 31 Desember 2021		50,000,000	10,000,000	496,696,558	556,696,558
Laba bersih tahun berjalan		-	-	56,545,018	56,545,018
Penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	1,600,338	1,600,338
Saldo per 31 Desember 2022		50,000,000	10,000,000	554,841,914	614,841,914

Balance as of 1 January 2021

Net income for the year

Cash dividends

Other comprehensive income- net

Balance as of 31 December 2021

Net income for the year

Other comprehensive income - net

Balance as of 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	133,898,901		131,302,875	<i>Receipt of securities brokerage commissions</i>
Penerimaan jasa aktivitas penjaminan emisi efek	14,999,551		26,258,198	<i>Receipt from underwriting activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	3,948,359		3,682,814	<i>Receipt of interest income</i>
Penerimaan dari/(pembayaran ke) nasabah - bersih	4,895,017,454		(1,428,601,816)	<i>Receipt from/(payment to) customers - net</i>
(Pembayaran ke)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - bersih	(3,454,136,482)		1,954,115,909	<i>(Payment to)/receipt from clearing and guarantee institution - net</i>
Pembayaran ke perusahaan efek lain - bersih	(1,251,376,887)		(361,720,083)	<i>Payment to securities companies - net</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(271,918,080)		(239,706,840)	<i>Payment to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak atas				<i>Payment of tax</i>
- pajak penghasilan	(21,195,746)		(6,558,339)	<i>income tax -</i>
- pajak lainnya	(21,071,332)		(14,564,889)	<i>other taxes -</i>
Pembayaran lainnya - bersih	(1,661,393)		(918,395)	<i>Other payments - net</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>26,504,345</u>		<u>63,289,434</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga deposito berjangka	986,936		671,864	<i>Interest receipt from time deposits</i>
Penempatan deposito berjangka	(5,787,875)		(185,013,560)	<i>Placement of time deposits</i>
Pencairan deposito berjangka	-		184,605,860	<i>Withdrawal of time deposits</i>
Hasil penjualan aset tetap	-		3,864	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(4,624,715)	14	(1,654,667)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(9,425,654)</u>		<u>(1,386,639)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	-		(8,500,000)	<i>Payment of cash dividends</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>		<u>(8,500,000)</u>	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	17,078,691		53,402,795	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENYESUAIAN ATAS SELISIH KURS DARI SALDO KAS DAN SETARA KAS	26,042		2,921	ADJUSTMENT OF FOREIGN EXCHANGE FROM CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>335,045,029</u>		<u>281,639,313</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>352,149,762</u></u>		<u><u>335,045,029</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas	50,000		50,000	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	342,099,762		324,995,029	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	10,000,000		10,000,000	<i>Time deposits with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	<u><u>352,149,762</u></u>		<u><u>335,045,029</u></u>	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian dan informasi umum

PT CLSA Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 April 1990 atas nama PT Dian Adyasecurita. Pada tanggal 11 Agustus 1990, Perusahaan mengubah statusnya menjadi perusahaan patungan asing dan namanya diubah menjadi PT Credit Lyonnais Capital Indonesia. Anggaran Dasar Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 18 Oktober 1990. Berdasarkan Akta No. 14 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., tertanggal 5 Oktober 2000, nama Perusahaan diubah lagi menjadi PT CLSA Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-23141 HT.01.04.TH.2000 tanggal 27 Oktober 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2001, Tambahan No. 1683.

Berdasarkan Akta No. 218 yang dibuat dihadapan Notaris Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tanggal 14 Agustus 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan kembali sehubungan dengan penyesuaian Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-04033.AH.01.02.Tahun 2009.

Berdasarkan Akta No. 199 yang dibuat dihadapan Notaris Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tanggal 25 Agustus 2016, nama Perusahaan berubah menjadi PT CLSA Sekuritas Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016163.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 7 September 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Perusahaan berdomisili di Sequis Tower, Suite 16-01, Jl. Jenderal Sudirman No. 71, Jakarta 12190, Indonesia.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (efektif 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat Keputusan No. KEP-59/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

1. GENERAL

Establishment and general information

PT CLSA Sekuritas Indonesia (the "Company") was established on 23 April 1990 under the name of PT Dian Adyasecurita. On 11 August 1990, the Company's status was changed to a joint venture foreign investment company and its name was changed to PT Credit Lyonnais Capital Indonesia. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 18 October 1990. Based on Notarial Deed No. 14 of Imas Fatimah, S.H., dated 5 October 2000, the Company's name was changed again to PT CLSA Indonesia. The change was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-23141 HT.01.04.TH.2000 dated 27 October 2000 and was published in the State Gazette No. 22 dated 16 March 2001, Supplement No.1683.

As set forth in Notarial Deed No. 218 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated 14 August 2008, the Company's Articles of Association have been amended again in relation to the new Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies and was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-04033.AH.01.02.Year 2009.

As set forth in Notarial Deed No. 199 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated 25 August 2016, the Company's name was changed to PT CLSA Sekuritas Indonesia. The change was approved by the Minister of Justice and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0016163.AH.01.02.Year 2016 dated 7 September 2016.

As stated in article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises securities brokerage and underwriting. The Company started its commercial operation in 1990.

The Company is domiciled at Sequis Tower, Suite 16-01, Jl. Jenderal Sudirman No. 71, Jakarta 12190, Indonesia.

The Company obtained a license to operate as securities broker and underwriting company from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (effective 1 January 2013 became Financial Services Authority/OJK) in its Decision Letter No. KEP-59/PM/1992 dated 25 February 1992.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Lam Tin Sing Philip
Komisaris Independen	Justarina S.M. Naiborhu
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Daniel Thian Liong Oen
Direktur	Lim Sutjipto Sjarifudin
Direktur	Richard Eric Marshall Fischer

Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 48 dan 42 orang, termasuk karyawan yang tidak permanen, masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

1. GENERAL (continued)

Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
Lam Tin Sing Philip	Lam Tin Sing Philip	<u>Board of Commissioners</u> President Commissioner
Justarina S.M. Naiborhu	Justarina S.M. Naiborhu	Independent Commissioner
Daniel Thian Liong Oen	Daniel Thian Liong Oen	<u>Board of Directors</u> President Director
Lim Sutjipto Sjarifudin	Lim Sutjipto Sjarifudin	Director
Richard Eric Marshall Fischer	Richard Eric Marshall Fischer	Director

The Company has a total of 48 and 42 employees, including non-permanent employees, as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 20/POJK.04/2021 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek". Penerapan POJK Nomor 20/POJK.04/2021 dan SEOJK Nomor 25/SEOJK.04/2021 mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi terkait presentasi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Lihat Catatan 32 untuk penyajian kembali laporan keuangan 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas diungkapkan di Catatan 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were completed and authorised for issuance by the Directors on 29 March 2023.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards and Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2021 and Financial Services Authority Circular Letter No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company". The adoption of POJK Nomor 20/POJK.04/2021 dan SEOJK Nomor 25/SEOJK.04/2021 resulted in substantial changes in accounting policies regarding the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2022. See Note 32 for the restatement of the financial statements 31 December 2021 and 1 January 2021.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except where the accounting standards require fair value measurement. The financial statements are prepared based on accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents is described in Note 2e.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos-pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi yang bersifat kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

b. Perubahan pernyataan atau interpretasi standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntansi Syariah telah menetapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income and expense have been presented separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies applied are consistent with those of financial statement for the year ended 31 December 2021.

b. Changes to the statement or interpretation of financial accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting and Sharia Accounting Standard Board-Islamic Accounting Associate have issued Standard of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which are effective as at 1 January 2022 as follows:

- Amendment of SFAS 22 "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contract – cost of fulfilling the contract";
- Annual improvement SFAS 71: "Financial instrument";
- Annual improvement SFAS 73: "Lease".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pernyataan atau interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Institusi Ikatan Akuntansi Indonesia (“DSAK-IAI”) mengeluarkan siaran pers terkait “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” sebagai tindak lanjut atas IFRIC 19: *Attributing benefits to periods of service*.

Berdasarkan hasil evaluasi Perusahaan, penyesuaian pengatribusian imbalan kerja tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu dampak penyesuaian atribusi imbalan kerja dikreditkan pada laporan laba rugi sebagai dampak penerapan atribusi IFRIC (Catatan 22).

Perusahaan telah menganalisis penerapan standar akuntansi yang disebutkan di atas dan penerapan tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c.1. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”);
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statement or interpretation of financial accounting standards (continued)

In April 2022, Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of as a respond to IFRIC 19: Attributing benefits to periods of service*.

Based on the Company’s evaluations, the adjustment on the employee benefits attribution did not have material impact on the Company’s financial statements in previous year. Therefore, the impact of employee benefit attribution adjustment are credited to the current year statement of profit and loss as impact of IFRIC attribution implementation (Note 22).

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards do not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and have no significant impact to the Company’s financial statements.

c. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

c.1. Financial assets

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Amortised cost;
- ii. Fair value through profit or loss (“FVTPL”);
- iii. Fair value through other comprehensive income (“FVOCI”).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c.1. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (held to collect); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (held to collect and sell); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

c.1. Financial assets (continued)

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated as FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c.1. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI"), Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

c.1. Financial assets (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are sole payment of principal and interest ("SPPI"), the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c.1. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

c.1. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c.2. Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat seluruh transaksi aset keuangan.

c.3. Penurunan nilai dari aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. *ECL* tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

c.4. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi liabilitas keuangan ini tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

c.2. Recognition

The Company uses trade date accounting for all regular contracts when recording financial assets transactions.

c.3. Impairment of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. *ECL* are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

c.4. Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

At the statement of financial position date, there are no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policies for such financial liabilities are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c.5. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen terkait.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti kuotasi harga pasar, kuotasi harga broker dari Bloomberg, Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity* instrumen tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

c.5. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are only few recent transactions.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments can not be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c.5. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

c.6. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

c.7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Perusahaan ataupun pihak rekanan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

c.5. Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

c.6. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled or otherwise extinguished.

c.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

c.8. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

c.8. Classification of financial assets and liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")</i>	Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i>
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>
		Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Receivables from brokerage securities</i>
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek/ <i>Receivable from underwriting activities</i>
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Aset lain-lain/ <i>Other asset</i>
		Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Brokerage securities transaction payables</i>
		Utang usaha/ <i>Trade Payables</i>
		Provisi dan biaya akrual (selain biaya pegawai)/ <i>Provision and accrued expenses (except employee costs)</i>
		Utang sewa/ <i>Lease liabilities</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

The financial statements are presented in thousand of Rupiah which is the Company's functional currency and presentation currency.

Perusahaan melakukan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the Bank Indonesia middle exchange rates prevailing at that date.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs nilai tukar yang digunakan masing-masing per Rupiah adalah:

	<u>2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,731

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari deposito berjangka yang kurang dari tiga bulan yang dijaminkan pada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP") disajikan pada akun ini.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi pada laporan posisi keuangan. Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu enam bulan dan tiga bulan dan dijaminkan pada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP") disajikan pada akun ini.

h. Portofolio efek

Portofolio efek merupakan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

d. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of profit and loss.

As at 31 December 2022 and 2021, the exchange rates used per Rupiah are:

	<u>2021</u>
1 United States Dollar ("USD")	14,269

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, time deposits with maturities of three months or less from the acquisition date and not as collateral or being restricted.

f. Restricted cash

Restricted cash consist of time deposits with maturities less than three months and used as collateral to Clearing and Guarantee Institution (Lembaga Kliring dan Penjaminan - "LKP") is presented in this account.

g. Time deposits

Time deposits are carried at amortised acquisition cost in the statement of financial position. Time deposits with maturities of six months and three months and used as collateral to Clearing and Guarantee Institution (Lembaga Kliring dan Penjaminan - "LKP") is presented in this account.

h. Securities portfolio

Securities portfolio represent shares which are classified as financial assets at fair value through profit or loss and listed on the Indonesia Stock Exchange. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi perantara pedagang efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah dalam rangka pembelian portofolio efek untuk rekening mereka, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal terima dan disajikan sebagai utang nasabah. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang dari/kepada nasabah dan piutang/utang dari/kepada perantara pedagang efek:

j. Aset takberwujud

Akun ini merupakan penyertaan terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh Perusahaan yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal di PT Bursa Efek Indonesia.

Penyertaan pada bursa efek merupakan penyertaan wajib yang diatur oleh Bursa Efek Indonesia untuk dapat melakukan transaksi efek. Lihat Catatan 12 untuk rincian penyertaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Brokerage securities transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payables to Clearing and Guarantee Institution (Lembaga Kliring dan Penjaminan - LKP), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payables to customers, while receivable balances are presented as receivables from customers.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as failure to receive account and presented as a payable to customers, while failure in settlement of securities sold is recorded as failure to deliver account and presented as a receivable from customers.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities (receivable/payable from/to customers and receivable/payable from/to brokerage securities transactions

j. Intangible asset

This account represents participations in relation with membership owned by the Company, that represents the Company's ownership interest and rights to run the business related with capital market in PT Bursa Efek Indonesia.

Participations in relation with membership in stock exchange is a requirement of the Indonesian Stock Exchange in order to be able to carry out securities trading. Refer to Note 12 for details of participations.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya hingga nilai residu sebagai berikut:

Pengembangan aset sewa	5
Perangkat keras dan perangkat lunak	3-5
Peralatan dan perabot kantor	5
Peralatan telekomunikasi	5
Kendaraan	4

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis, dikapitalisasi dan disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

l. Transaksi sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation on property and equipment is calculated on the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives to their residual value as follows:

Tahun/Years

5	<i>Leasehold improvements</i>
3-5	<i>Hardware and software</i>
5	<i>Office furniture and equipment</i>
5	<i>Telecommunication equipment</i>
4	<i>Motor vehicles</i>

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period.

l. Lease transaction

Company as lessee

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the rights to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Transaksi sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah: (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease transaction (continued)

Company as lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether: (continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Transaksi sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang sesuai dengan ketentuan PSAK 73. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perseroan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

m. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease transaction (continued)

Company as lessee (continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less in accordance with provision of SFAS 73. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying asset;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

m. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas program pensiun manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employees benefits

Short-term employment benefits

Short-term employee benefits are recognised based on accrual method.

The Company has defined benefit plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Post-employment benefits

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Omnibus Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang lainnya berupa penghargaan kerja jangka panjang yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya di laba rugi pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun manfaat pasti.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. **Employees benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise. Past service costs are recognised immediately in the statement of profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service award which is calculated by independent actuary using the projected unit credit method. Other long-term employment benefits that are vested, are recognised as expense immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

Other post-retirement obligations

The Company also provide other post-employment benefits, service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Termination benefit

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang efek dan jasa lainnya diakui pada tanggal terjadinya transaksi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan jasa intragrup dari pihak berelasi dihitung berdasarkan biaya terkait yang dikeluarkan Perusahaan ditambah *margin* berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek. Keuntungan/(kerugian) atas penjualan portofolio efek diakui pada tanggal terjadinya transaksi.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan. Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan metode akrual.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition

Commissions from brokerage transactions and other services are recognised when earned on the transaction date. Dividend income from shares is recognised upon declaration of dividend payment by the issuers.

Intergroup services income are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties.

Gains/(losses) on trading of securities portfolio consist of gains/losses on securities sold and unrealised gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of securities portfolio. Gains/(losses) on sales of securities portfolio are recognised on the transaction date.

Underwriting fees are recognised when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined. Interest income and expense is recognised on accrual basis.

Expense relating to trading securities of customers is recognised when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognised. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Expenses are recognised on the accrual basis.

p. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax (continued)

The current income tax charge is calculated based on the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carry forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised.

Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

q. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the financial statements at the date when the dividends are approved by the shareholders.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dicatat dalam laporan posisi keuangan perusahaan, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dihitung dengan memaksimalkan nilai aset non keuangan dimana aset tersebut akan digunakan ("penggunaan tertinggi dan terbaik").

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Securities account

The securities account is account owned by securities company's customers in connection with securities buy and sell transactions by the customers. Securities account contains records of the securities and funds deposited by the customers to the securities company. The customer's securities account does not meet the criteria of the financial assets recognition by the Company, therefore securities account are not recorded in the Company's statement of financial position, but it is recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

s. Impairment of non-financial assets

At the statement of financial position date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). The estimated recoverable amount is calculated by maximizing the value of the non-financial asset where the asset will be used ("highest and best use").

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penyisihan imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/pendapatan untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan asumsi dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja, dan faktor lainnya.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Provision for employee benefits

The present value of the employee benefit liabilities depends on number of factors that are determined on an actuarial basis using number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The assumptions used in determining the net cost/income for employee benefits included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

The difference in the actual results and assumptions of the Company is recognised in the profit or loss at the time of occurrence. While the Company believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual results or, change in assumption can effect the estimation on the employee benefit liability and net employee benefit expense.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyusutan

Perusahaan telah mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap (lihat Catatan 2k). Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, renovasi dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan (instrumen utang) yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan pada Catatan 2c.

Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation

The Company has estimates the useful life of fixed assets (refer to Notes 2k). These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage, renovation and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Provision for impairment loss

Financial assets (debt instrument) accounted for at amortised cost and fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment on the basis described in Note 2c.

Lease

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rate involves significant estimates and judgements.

In determining the incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	50,000	50,000	Cash on hand
Kas di bank Rupiah			Cash in banks Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk Standard Chartered Bank Indonesia	339,265,594	322,133,493	PT Bank CIMB Niaga Tbk Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	1,678,128	1,587,907	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	505,657	505,857	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	253,408	247,443	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102,336	254,108	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>15,683</u>	<u>12,051</u>	
	<u>341,820,806</u>	<u>324,740,859</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	278,956	254,170	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	<u>342,099,762</u>	<u>324,995,029</u>	Sub total
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan Rupiah			Time deposits less than 3 months Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000,000	10,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>352,149,762</u>	<u>335,045,029</u>	Total
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka IDR	3.00%	3.00%	Interest rates per annum on time deposits IDR

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan yang dijaminan Dolar Amerika Serikat			Time deposits less than 3 months as collateral United States Dollar
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	126,516,110	114,269,271	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>126,516,110</u>	<u>114,269,271</u>	Total
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka USD	2.00%	0.30%	Interest rates per annum on time deposits USD

Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") terkait dengan transaksi efek.

These Time deposits are used as collateral to Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia – "KPEI") related to securities transactions.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>2022</u>
Dolar Amerika Serikat	
<i>Pihak ketiga</i>	
PT Bank HSBC Indonesia	95,269,843
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>68,158,633</u>
Jumlah	<u><u>163,428,476</u></u>
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka USD	0.50% - 2.25%

Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") terkait dengan transaksi efek.

6. TIME DEPOSITS

	<u>2021</u>	
		United States Dollar
		<i>Third party</i>
PT Bank HSBC Indonesia	81,311,976	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>61,672,606</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u><u>142,984,582</u></u>	Total
Tingkat bunga per annum interest rates per annum on time deposits USD	0.03% - 0.50%	

Time deposits are used as collateral to Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia – "KPEI") related to securities transactions.

7. PORTOFOLIO EFEK

	<u>2022</u>
Efek yang bersifat ekuitas	
- Nilai wajar melalui laba rugi	<u><u>17,848</u></u>

Seluruh portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan saham yang tidak dijamin.

Portofolio efek merupakan kumpulan dari saham-saham *odd lots* dan fasilitas pesanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dinilai dengan nilai wajar. Perubahan pada nilai wajar yang terjadi diakui langsung pada laporan laba rugi pada periode bersangkutan.

7. SECURITIES PORTFOLIO

	<u>2021</u>	
		<i>Equity securities</i>
	<u><u>9,449</u></u>	<i>Fair value through profit or loss -</i>

All securities portfolio as at 31 December 2022 and 31 December 2021 are uncollateralised shares.

Securities portfolio were derived from odd lots and order facilitation listed on Indonesia Stock Exchange, recognized at fair value. The changes in fair value are directly recognised in the statement of profit or loss for the period.

**8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK**

a. Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan piutang pada KPEI dan deposito dana agunan kas sehubungan dengan penyelesaian transaksi perdagangan efek bersih.

	<u>2022</u>
Piutang transaksi bursa	83,668,884
Agunan dana minimum kas	<u>33,527,514</u>
	<u><u>117,196,398</u></u>

**8. BROKERAGE SECURITIES TRANSACTION
RECEIVABLES**

a. Receivables from clearing and guarantee institution

This account represents receivable from KPEI and cash collateral deposits in relation to net settlement of securities transaction.

	<u>2021</u>	
	-	<i>Stock exchange</i>
	<u>27,915,051</u>	<i>transaction receivables</i>
	<u><u>27,915,051</u></u>	<i>Minimum cash collateral</i>

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK (lanjutan)

8. BROKERAGE SECURITIES TRANSACTION
RECEIVABLES (continued)

b. Piutang nasabah

b. Receivables from customer

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

This account represents receivables arising from the Company's transactions as a securities broker.

1) Berdasarkan hubungan

1) *Based on relationship*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Nasabah kelembagaan CLSA Limited	166,773,575	122,283,919	Institutional customers CLSA Limited
Sub jumlah	<u>166,773,575</u>	<u>122,283,919</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening Nasabah kelembagaan	409,110 <u>52,053,593</u>	83,443,722 <u>250,596,784</u>	Customers with securities Institutional customers
Sub jumlah	<u>52,462,703</u>	<u>334,040,506</u>	Sub total
Jumlah	<u><u>219,236,278</u></u>	<u><u>456,324,425</u></u>	Total

2) Berdasarkan pihak

2) *Based on parties*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nasabah pemilik rekening			Customers with securities account
Transaksi regular	409,110	83,443,722	Regular transaction
Nasabah kelembagaan	<u>218,827,168</u>	<u>372,880,703</u>	Institutional customers
Jumlah	<u><u>219,236,278</u></u>	<u><u>456,324,425</u></u>	Total

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagih tidak signifikan.

In general, all receivables were settled in short period of time, usually within two days from trade date, thus the risks of uncollectible are insignificant.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

The Company does not provide allowance for impairment losses since management believes that the receivables from customers are collectible.

9. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI
EFEK

9. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING
ACTIVITIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Piutang kompensasi jasa <i>corporate finance & capital market</i>	<u>4,220,640</u>	<u>5,026,576</u>	Compensation - corporate finance & capital market receivables
Jumlah	<u><u>4,220,640</u></u>	<u><u>5,026,576</u></u>	Total

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang transaksi penjamin emisi efek dapat tertagih.

The Company does not provide allowance for impairment losses since management believes that receivables from underwriting activities are collectible.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang biaya operasional	577,792	-	<i>Operational receivables</i>
Piutang bunga bank	480,403	105,714	<i>Bank interest receivables</i>
Tagihan regional (Catatan 29)	784,154	476,760	<i>Due from regional (Note 29)</i>
Lainnya	<u>78,364</u>	<u>70,388</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,920,713</u>	<u>652,862</u>	<i>Total</i>

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

The Company does not provide allowance for impairment losses since management believes that other receivables are collectible.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pemeliharaan dan perawatan sistem	1,014,271	641,672	<i>System service and maintenance</i>
Premi asuransi	695,162	536,704	<i>Insurance premium</i>
Pemeliharaan kantor	67,650	22,500	<i>Office maintenance</i>
Sistem informasi	53,333	47,987	<i>Information system</i>
Lainnya	<u>6,667</u>	<u>6,667</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,837,083</u>	<u>1,255,530</u>	<i>Total</i>

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bursa Efek Indonesia	<u>135,000</u>	<u>135,000</u>	<i>PT Bursa Efek Indonesia</i>

Akun ini merupakan penyertaan terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh Perusahaan yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal di PT Bursa Efek Indonesia.

This account represents participations in relation with membership owned by the Company, that represents the Company's ownership interest and rights to run the business related with capital market in PT Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penurunan atas aset takberwujud

As of 31 December 2022 and 2021, there is no impairment on the intangible assets.

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSET

	<u>2022</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending</u>	
Harga perolehan:				Acquisition cost:
Aset hak-guna - sewa kantor	15,712,292	-	15,712,292	<i>Right-of-use asset - office lease</i>
	<u>15,712,292</u>	<u>-</u>	<u>15,712,292</u>	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Aset hak-guna - sewa kantor	8,570,340	2,856,781	11,427,121	<i>Right-of-use asset - office lease</i>
	<u>8,570,340</u>	<u>2,856,781</u>	<u>11,427,121</u>	
Nilai buku bersih	<u>7,141,952</u>		<u>4,285,171</u>	Net book value

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSET

	2022			
	Saldo awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i>	
Harga perolehan:				Acquisition cost:
Aset hak-guna - sewa kantor	15,712,292	-	15,712,292	Right-of-use asset - office lease
	<u>15,712,292</u>	<u>-</u>	<u>15,712,292</u>	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Aset hak-guna - sewa kantor	8,570,340	2,856,781	11,427,121	Right-of-use asset - office lease
	<u>8,570,340</u>	<u>2,856,781</u>	<u>11,427,121</u>	
Nilai buku bersih	<u>7,141,952</u>		<u>4,285,171</u>	Net book value
	2021			
	Saldo awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i>	
Harga perolehan:				Acquisition cost:
Aset hak-guna - sewa kantor	15,712,292	-	15,712,292	Right-of-use asset - office lease
	<u>15,712,292</u>	<u>-</u>	<u>15,712,292</u>	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Aset hak-guna - sewa kantor	5,713,560	2,856,780	8,570,340	Right-of-use asset - office lease
	<u>5,713,560</u>	<u>2,856,780</u>	<u>8,570,340</u>	
Nilai buku bersih	<u>9,998,732</u>		<u>7,141,952</u>	Net book value

Perusahaan mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset yang didasari dari perjanjian sewa kantor baru untuk masa berlaku dimulai dari 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2024, dengan *free fit-out period* dari tanggal 2 Januari sampai dengan 30 Juni 2019.

The Company recognises a right-of-use assets representing its right to use the underlying asset from new office lease agreement with commencement date starting from 1 July 2019 until 30 June 2024, with free fit-out period from 2 January until 30 June 2019.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2022			
	Saldo awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i>	
Harga perolehan:				Acquisition cost:
Pengembangan aset sewa	6,809,264	-	6,809,264	Leasehold improvements
Perangkat keras dan perangkat lunak	26,702,857	4,624,715	31,327,572	Hardware and software
Peralatan dan perabotan kantor	3,352,341	-	3,352,341	Office furniture and equipment
Peralatan telekomunikasi	1,430,935	-	1,430,935	Telecommunication equipment
Kendaraan	2,199,822	-	2,199,822	Motor vehicles
	<u>40,495,219</u>	<u>4,624,715</u>	<u>45,119,934</u>	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Pengembangan aset sewa	3,407,851	1,361,853	4,769,704	Leasehold improvements
Perangkat keras dan perangkat lunak	17,711,136	4,038,054	21,749,190	Hardware and software
Peralatan dan perabotan kantor	2,070,811	542,735	2,613,546	Office furniture and equipment
Peralatan telekomunikasi	1,430,936	-	1,430,936	Telecommunication equipment
Kendaraan	2,183,348	4,393	2,187,741	Motor vehicles
	<u>26,804,082</u>	<u>5,947,035</u>	<u>32,751,117</u>	
Nilai buku bersih	<u>13,691,137</u>		<u>12,368,817</u>	Net book value

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	(Pengurangan)/ <i>(Deductions)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i>	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Pengembangan aset sewa	6,809,264	-	-	6,809,264	<i>Leasehold improvements</i>
Perangkat keras dan perangkat lunak	25,179,655	1,637,095	(113,893)	26,702,857	<i>Hardware and software</i>
Peralatan dan perabotan kantor	3,356,441	-	(4,100)	3,352,341	<i>Office furniture and equipment</i>
Peralatan telekomunikasi	1,441,290	-	(10,355)	1,430,935	<i>Telecommunication equipment</i>
Kendaraan	<u>2,196,320</u>	<u>17,572</u>	<u>(14,070)</u>	<u>2,199,822</u>	<i>Motor vehicles</i>
	<u>38,982,970</u>	<u>1,654,667</u>	<u>(142,418)</u>	<u>40,495,219</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pengembangan aset sewa	2,045,998	1,361,853	-	3,407,851	<i>Leasehold improvements</i>
Perangkat keras dan perangkat lunak	14,267,016	3,558,013	(113,893)	17,711,136	<i>Hardware and software</i>
Peralatan dan perabotan kantor	1,532,176	542,735	(4,100)	2,070,811	<i>Office furniture and equipment</i>
Peralatan telekomunikasi	1,440,096	1,195	(10,355)	1,430,936	<i>Telecommunication equipment</i>
Kendaraan	<u>2,196,320</u>	<u>1,098</u>	<u>(14,070)</u>	<u>2,183,348</u>	<i>Motor vehicles</i>
	<u>21,481,606</u>	<u>5,464,894</u>	<u>(142,418)</u>	<u>26,804,082</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>17,501,364</u></u>			<u><u>13,691,137</u></u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp40.862.000 yang menurut manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2022 and 31 December 2021, fixed assets have been insured at amount Rp40,862,000 which management believe is adequate to cover the risk of possible losses.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate the impairment of fixed assets at the statements of financial position date.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSET

	2022	2021	
Setoran jaminan	<u>1,345,824</u>	<u>1,345,824</u>	<i>Securities deposits</i>
Jumlah	<u><u>1,345,824</u></u>	<u><u>1,345,824</u></u>	<i>Total</i>

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

16. BROKERAGE SECURITIES TRADING PAYABLES

a. Utang pada lembaga kliring dan penjaminan

a. Clearing and guarantee institution payables

Akun ini merupakan utang pada KPEI sehubungan dengan penyelesaian transaksi perdagangan efek bersih.

This account represents payable to KPEI in relation to net settlement of securities transaction.

	2022	2021	
Utang transaksi bursa	<u>-</u>	<u>84,383,708</u>	<i>Stock exchange transaction payable</i>

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)		16. BROKERAGE SECURITIES TRADING PAYABLES (continued)	
b. Utang nasabah		b. Payables to customer	
Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.		<i>This account represents payables arising from the Company's transactions as a securities broker.</i>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Nasabah kelembagaan CLSA Limited	<u>274,633,507</u>	<u>242,395,820</u>	<i>Institutional customers CLSA Limited</i>
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah kelembagaan	27,416,358	128,147,711	<i>Institutional customers</i>
Nasabah pemilik rekening	<u>110,967</u>	<u>110,967</u>	<i>Customers with securities account</i>
Sub jumlah	<u>27,527,325</u>	<u>128,258,678</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>302,160,832</u>	<u>370,654,498</u>	<i>Total</i>
 17. UTANG USAHA		 17. TRADE PAYABLES	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang biaya transaksi bursa	<u>5,818,480</u>	<u>4,808,882</u>	<i>Transaction levies payable</i>
Jumlah	<u>5,818,480</u>	<u>4,808,882</u>	<i>Total</i>
 18. PERPAJAKAN		 18. TAXATION	
a. Utang pajak		a. Taxes payable	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini			<i>Current income tax</i>
- Pasal 29	4,564,009	9,873,684	<i>Article 29 -</i>
- Pasal 25	<u>1,748,428</u>	<u>-</u>	<i>Article 25 -</i>
	<u>6,312,437</u>	<u>9,873,684</u>	
Pajak lainnya			<i>Other taxes</i>
- Pajak penjualan saham	7,245,128	5,457,173	<i>Capital market tax -</i>
- Pajak pertambahan nilai	493,113	3,905,775	<i>Value added tax -</i>
- Pasal 21	834,590	1,576,283	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23, 26, 4(2)	<u>32,480</u>	<u>45,112</u>	<i>Article 23, 26, 4(2) -</i>
	<u>8,605,311</u>	<u>10,984,343</u>	
Jumlah	<u>14,917,748</u>	<u>20,858,027</u>	<i>Total</i>

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
- Kini (non final)	17,481,516	15,431,556	Current (non final) -
- Tangguhan	<u>(1,982,949)</u>	<u>6,229</u>	Deferred -
	<u>15,498,567</u>	<u>15,437,785</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense and the prevailing tax rate is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	72,043,585	72,174,164	Income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (2022/2021: 22%)	15,849,589	15,878,316	Tax expense at effective tax rate (2022/2021: 22%)
Dampak pajak penghasilan: Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final - net	(1,305,623)	(1,127,216)	Tax effects of: Income subjected to final income tax - net
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	<u>954,601</u>	<u>686,685</u>	Non-deductible expenses
Beban pajak	<u>15,498,567</u>	<u>15,437,785</u>	Tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax of the Company, and the Company's estimated taxable income for the periods ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>72,043,585</u>	<u>72,174,164</u>	Income before income tax
Perbedaan tetap: Pendapatan bunga - bersih	(5,934,650)	(5,123,707)	Permanent differences: Interest income - net
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>4,339,097</u>	<u>3,121,293</u>	Non-deductible expenses
	<u>(1,595,553)</u>	<u>(2,002,414)</u>	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan/(pembalikan) biaya jasa	7,034,912	(2,647,219)	Provision/(reversal) of service fees
Provisi imbalan pasca kerja	2,122,137	(3,296,973)	Post employee benefits obligation
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	1,706,570	55,730	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas beban terkait aset hak-guna	(497,649)	(270,892)	Difference between commercial and fiscal on expenses related to right-of-use assets
Penyisihan kompensasi cuti tahunan	48,330	367,559	Provision for unused annual leave
(Pembalikan)/penyisihan bonus karyawan dan bonus yang ditangguhkan	<u>(1,400,897)</u>	<u>5,763,482</u>	(Reversal)/provision of employee bonuses and deferred bonus
	<u>9,013,403</u>	<u>(28,313)</u>	
Laba kena pajak	<u>79,461,435</u>	<u>70,143,437</u>	Taxable income

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expenses
- Tidak final	17,481,516	15,431,556	Non final -
Dikurangi:			Less :
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid income taxes:
- Pasal 23	(1,532,342)	(1,893,287)	Article 23 -
- Pasal 25	(11,385,165)	(3,664,585)	Article 25 -
Utang pajak kini	<u>4,564,009</u>	<u>9,873,684</u>	Current tax payable

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

31 Desember/December 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laba rugi/Charged/ (credited) to profit or loss	Pengkuan di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyisihan biaya jasa	1,919,724	1,547,681	-	3,467,405	Provision of service fees
Provisi imbalan pasca kerja	5,515,600	466,870	(451,377)	5,531,093	Post employee benefits liabilities
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1,675,637)	375,445	-	(1,300,192)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas beban terkait aset hak-guna	375,164	(109,483)	-	265,681	Difference between commercial and fiscal on expenses related to right-of-use assets
Penyisihan kompensasi cuti tahunan	84,487	10,633	-	95,120	Provision for unused annual leave
Penyisihan bonus karyawan dan bonus yang ditangguhkan	<u>5,954,066</u>	<u>(308,197)</u>	<u>-</u>	<u>5,645,869</u>	Provision of employee bonuses and deferred bonus
Aset pajak tangguhan	<u>12,173,404</u>	<u>1,982,949</u>	<u>(451,377)</u>	<u>13,704,976</u>	Deferred tax assets
31 Desember/December 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laba rugi/Charged/ (credited) to profit or loss	Pengkuan di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyisihan biaya jasa	2,502,112	(582,388)	-	1,919,724	Provision of service fees
Provisi imbalan pasca kerja	6,379,662	(725,334)	(138,728)	5,515,600	Post employee benefits liabilities
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1,687,897)	12,260	-	(1,675,637)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas beban terkait aset hak-guna	434,760	(59,596)	-	375,164	Difference between commercial and fiscal on expenses related to right-of-use assets
Penyisihan kompensasi cuti tahunan	3,624	80,863	-	84,487	Provision for unused annual leave
Penyisihan bonus karyawan dan bonus yang ditangguhkan	<u>4,686,100</u>	<u>1,267,966</u>	<u>-</u>	<u>5,954,066</u>	Provision of employee bonuses and deferred bonus
Aset pajak tangguhan	<u>12,318,361</u>	<u>(6,229)</u>	<u>(138,728)</u>	<u>12,173,404</u>	Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets as at 31 December 2022 and 2021 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

e. Administrasi pajak di Indonesia

e. Tax administration in Indonesia

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that the Company submit tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing laws, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PROVISI DAN BIAYA AKRUAL

19. PROVISION AND ACCRUED EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyisihan bonus karyawan dan bonus yang ditangguhkan	25,663,031	27,063,928	<i>Provision for employee bonuses and deferred bonus</i>
Penyisihan biaya jasa (Catatan 29)	15,760,940	8,726,028	<i>Provision for service fee (Note 29)</i>
Utang pembagian biaya komisi (Catatan 29)	2,003,129	5,152,580	<i>Commission sharing payable (Note 29)</i>
Jasa profesional	874,181	445,498	<i>Professional fees</i>
Penyisihan kompensasi cuti tahunan	432,364	384,033	<i>Provision for unused annual leave</i>
Lainnya	690,380	415,966	<i>Others</i>
Jumlah	<u>45,424,025</u>	<u>42,188,033</u>	<i>Total</i>

20. UTANG SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang sewa kantor	5,492,815	8,847,244	<i>Office lease liabilities</i>
Jumlah	<u>5,492,815</u>	<u>8,847,244</u>	<i>Total</i>

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang dividen ke pemegang saham	4,875,000	4,875,000	<i>Dividend payable to shareholders</i>
Lainnya	274,503	170,785	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5,149,503</u>	<u>5,045,785</u>	<i>Total</i>

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Imbalan pasca-kerja	24,018,714	24,318,053	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	539,065	169,304	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	<u>24,557,779</u>	<u>24,487,357</u>	<i>Total</i>

a. Imbalan pasca-kerja

a. Post-employment benefit

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The Company has calculated and recognised its liability on employee benefits according to Omnibus Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. Post employee benefits obligations at 31 December 2022 and 2021 were calculated by an independent actuary of KKA Riana dan Rekan, using the "Projected Unit Credit".

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**22. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

a. Post-employment benefit (continued)

Berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 13 Maret 2023 dan 21 Maret 2022, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

Based on its reports at 13 March 2023 and 21 March 2022, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years		55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7.00%		7.00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.00%		8.00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019		Tabel Mortalita Indonesia IV 2019	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan	5% dari tingkat mortalita/ 5% from mortality rate		5% dari tingkat mortalita/ 5% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	11% pada usia 35 tahun dan menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun dan seterusnya/ 11% for employee before the age of 35 years old and reducing linearly to 0% at age 55 years old and thereafter		11% pada usia 35 tahun dan menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun dan seterusnya/ 11% for employee before the age of 35 years old and reducing linearly to 0% at age 55 years old and thereafter	Resignation rate

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris yang mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Followings are the key matters disclosed in the actuary report which estimate employee benefit liabilities as at 31 December 2022 and 2021.

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Movements in the liability recognised in the statements of financial positions are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
Saldo awal	24,318,053		28,233,842	Beginning balance
Beban tahun berjalan	2,536,727		(2,212,727)	Employee benefit expense
Penyesuaian karena perubahan metode atribut	(712,351)		-	Adjustment due to change in attribute method
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2,051,715)		(630,584)	Remeasurement of post employment recognised in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	<u>(72,000)</u>		<u>(1,072,478)</u>	Actual benefit paid
Saldo akhir	<u>24,018,714</u>		<u>24,318,053</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
Laporan laba rugi				Statements of profit or loss
Biaya jasa kini	1,679,714		2,016,454	Current service cost
Biaya bunga	1,174,376		1,091,681	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(712,351)		-	Adjustment due to change in attribute method
Biaya jasa lalu	<u>(317,363)</u>		<u>(5,320,862)</u>	Past service cost
	<u>1,824,376</u>		<u>(2,212,727)</u>	

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES
(continued)

a. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

a. Post-employment benefit (continued)

Kewajiban imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The pension and other post employment-benefits recognised in the statements of financial position is determined as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	24,018,714	24,318,053	Present value of employees' benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
	<u>24,018,714</u>	<u>24,318,053</u>	

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

31 December/December 2022			
Dampak terhadap kenaikan/(penurunan) kewajiban manfaat pasti/ Impact on increase/(decrease) of defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1.00%	(969,357)	1,065,577
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	1,052,040	(974,759)
			Discount rate
			Salary increment rate

31 December/December 2021			
Dampak terhadap kenaikan/(penurunan) kewajiban manfaat pasti/ Impact on increase/(decrease) of defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1.00%	(1,192,469)	1,327,630
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	1,303,554	(1,193,548)
			Discount rate
			Salary increment rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban manfaat pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban manfaat pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun - ≤ 5 tahun/ > 1 year - ≤ 5 years	> 5 tahun - ≤ 10 tahun/ > 5 years - ≤ 10 years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	2,628,727	6,431,303	16,948,056	46,675,926	72,684,012	Defined benefit

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES
(continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

b. Other long-term employment benefits

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in statements of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Laporan laba rugi			Statements of profit or loss
Biaya jasa kini	174,156	81,346	Current service cost
Biaya jasa lalu	137,519	-	Past Service Cost
Biaya bunga	21,481	9,969	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan - imbalan jangka panjang lainnya	36,605	78,371	Net actuarial losses recognised in year - other long-term benefits
	<u>369,761</u>	<u>169,686</u>	

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Movements in the liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	169,304	181,072	Beginning balance
Biaya jasa kini	174,156	81,346	Current service cost
Biaya jasa lalu	137,519	-	Past Service Cost
Biaya bunga	21,481	9,969	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan - imbalan jangka panjang lainnya	36,605	78,371	Net actuarial losses recognized in year - other long-term benefits
Pembayaran manfaat	-	(181,454)	Actual benefit paid
Saldo akhir	<u>539,065</u>	<u>169,304</u>	Ending balance

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto atau kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount or salary increment rate, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits obligation as of 31 December 2022 and 2021:

31 December/December 2022				
Dampak terhadap kenaikan/(penurunan) kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on increase/(decrease) of other long-term employment benefits obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	(9,879)	10,326	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	10,314	(10,056)	Salary increment rate
31 December/December 2021				
Dampak terhadap kenaikan/(penurunan) kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on increase/(decrease) of other long-term employment benefits obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	(5,563)	5,842	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	6,000	(5,835)	Salary increment rate

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham biasa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 (nilai penuh) adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The composition of the shareholders of the Company's ordinary shares issued on 31 December 2022 and 2021 (full amount) were as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal yang ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital</u>	
CLSA B.V.	30,000	60.00%	30,000,000,000	CLSA B.V.
Tuan Agus Nursalim	7,500	15.00%	7,500,000,000	Mr. Agus Nursalim
PT Kedaung Industrial	6,250	12.50%	6,250,000,000	PT Kedaung Industrial
PT Kedawung Subur	6,250	12.50%	6,250,000,000	PT Kedawung Subur
	<u>50,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>50,000,000,000</u>	

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen (nilai penuh) sebesar Rp10.000.000.000 yang berasal dari laba ditahan Perusahaan. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 4 Mei 2021.

Sebagian dari dividen masih dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 21).

Cadangan wajib

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkular Pemegang Saham tanggal 23 April 2010, pemegang saham telah membentuk cadangan wajib sejumlah Rp10.000.000.000 (nilai penuh) sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007. Undang-undang ini mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Cash dividends

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated 8 April 2021, the shareholders approved the distributions of dividends (full amount) amounting to Rp10,000,000,000, derived entirely from retained earnings of the Company. The cash dividends were paid on 4 May 2021.

Part of the dividend is recorded as other payables (Note 21).

General reserves

Based on Circular Resolution of Shareholders dated 23 April 2010, the shareholders have set up statutory reserves amounting to Rp10,000,000,000 (full amount) in accordance with the Limited Liability Companies Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007. This Law requires Indonesian companies to set up statutory reserves to a minimum of 20% of the Company's issued and fully paid share capital.

25. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan dari aktivitas Perusahaan sebagai berikut:

25. REVENUE

These accounts represent Company's activities as with details as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek	142,662,962	135,165,647	Income from brokerage activities
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	12,318,944	30,403,215	Income from underwriting activities
Total pendapatan	<u>154,981,906</u>	<u>165,568,862</u>	Total revenues

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

- a) **Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek:** akun ini merupakan pendapatan komisi dan jasa yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara pedagang efek dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan jasa transaksi - bersih	140,200,724	131,900,900	Brokerage fee – net
Pendapatan lainnya (Catatan 29)	<u>2,462,238</u>	<u>3,264,747</u>	Other income (Note 29)
Total pendapatan jasa transaksi	<u><u>142,662,962</u></u>	<u><u>135,165,647</u></u>	Total brokerage activities

- b) **Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek:** akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan dari aktivitas penjaminan emisi efek dan agen penjualan atas penawaran umum saham.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Komisi manajemen	3,643,224	16,615,444	Management fee
Komisi penjualan	1,932,612	5,019,131	Selling fee
Kompensasi - corporate finance & capital markets (Catatan 29)	3,485,560	4,919,789	Compensation - corporate finance & capital markets (Note 29)
Komisi corporate advisory	2,323,950	-	Corporate advisory fee
Komisi penjaminan	<u>933,598</u>	<u>3,848,851</u>	Underwriting fee
Jumlah	<u><u>12,318,944</u></u>	<u><u>30,403,215</u></u>	Total

25. REVENUE (continued)

- a) **Income from brokerage activities:** these accounts represent brokerage commissions and services earned from the Company's activities as securities broker with details as follows:

- b) **Income from underwriting activities:** these accounts represent fees obtained by the Company from underwriting activities and the selling agent for limited public offering of shares.

26. BEBAN

Akun ini merupakan beban operasi dari aktivitas Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban kepegawaian	67,324,364	65,214,975	Personnel expenses
Administrasi dan umum	23,364,347	15,197,770	General and administrative
Penyusutan	8,803,816	8,321,674	Depreciation
Telekomunikasi	4,874,037	4,184,129	Telecommunications
Beban pemeliharaan sistem	2,725,515	2,373,148	System maintenance expenses
Beban kantor	2,602,228	2,435,979	Office expenses
Perjalanan dinas	1,787,937	154,334	Travel
Lain-lain	<u>2,147,186</u>	<u>1,827,092</u>	Others
Jumlah beban usaha	<u><u>113,629,430</u></u>	<u><u>99,709,101</u></u>	Total operating expenses

a. Beban kepegawaian

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	42,589,067	39,104,471	Salaries and compensation
Bonus	22,541,160	28,153,545	Bonus
Cadangan/(pembalikan) imbalan kerja (Catatan 22)	<u>2,194,137</u>	<u>(2,043,041)</u>	Provision/(reversal) of employee benefit (Note 22)
Jumlah	<u><u>67,324,364</u></u>	<u><u>65,214,975</u></u>	Total

26. EXPENSES

These accounts represent Company's operating expenses as with details as follows:

a. Personnel expenses

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN (lanjutan)

26. EXPENSES (continued)

b. Administrasi dan umum

b. General and administrative

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa (Catatan 29)	15,760,940	8,726,028	Service fees (Note 29)
Lain-lain	<u>7,603,407</u>	<u>6,471,742</u>	Others
Jumlah	<u><u>23,364,347</u></u>	<u><u>15,197,770</u></u>	Total

27. PENDAPATAN LAINNYA

27. OTHER INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan penjualan aset	-	3,864	Gain on sales of asset
Pendapatan bunga - bersih	5,934,650	5,123,707	Interest income - net
Keuntungan selisih kurs – bersih	<u>26,549,093</u>	<u>2,570,806</u>	Gain on foreign exchange - net
	<u><u>32,483,743</u></u>	<u><u>7,698,377</u></u>	

28. BEBAN LAINNYA & BIAYA KEUANGAN

28. OTHER EXPENSES & FINANCE COSTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Beban lainnya</u>			<u>Other expenses</u>
Bunga-sewa kantor (PSAK 73)	490,671	717,427	Interest-office lease (SFAS 73)
Lainnya	<u>334,874</u>	<u>288,885</u>	Others
	<u><u>825,545</u></u>	<u><u>1,006,312</u></u>	
<u>Biaya Keuangan</u>			<u>Finance costs</u>
Bunga fasilitas <i>intraday</i> :			<i>Intraday facility interest:</i>
Bank Standard Chartered	876,883	332,662	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>90,206</u>	<u>45,000</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u><u>967,089</u></u>	<u><u>377,662</u></u>	

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Perusahaan induk dari Perusahaan adalah CITIC Securities Company Limited yang berdomisili di Cina.

The ultimate parent company of the Company is CITIC Securities Company Limited which domiciled in China.

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama dengan entitas di bawah pengendalian yang sama.

In the ordinary course of business, the Company is engaged in transactions with related parties, especially with entities under common control.

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
CLSA Limited, Hong Kong	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Perantara perdagangan efek/ Brokerage transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi/Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Dalam melakukan usaha bisnisnya, Perusahaan melakukan transaksi perantara perdagangan efek dengan pihak berelasi.
- b. Pada tanggal 15 Mei 2015, Perusahaan menandatangani "Profit Split Agreement" yang baru dengan CLSA Limited, efektif berlaku tanggal 18 Mei 2015. Kesepakatan ini mencerminkan perjanjian komersial antara PT CLSA Sekuritas Indonesia dan CLSA Limited untuk remunerasi kontribusi masing-masing terhadap bisnis perantara perdagangan efek Indonesia yang dilakukan oleh PT CLSA Sekuritas Indonesia. Transaksi antara perusahaan dan CLSA Limited ini terdiri dari pembagian pendapatan dan biaya yang diselesaikan secara neto. Posisi neto pendapatan dan biaya yang akan diselesaikan dicatat sebagai piutang biaya jasa atau penyisihan biaya jasa pada tanggal laporan keuangan.
- c. Pada tanggal 17 Mei 2017, Perusahaan menandatangani "Agreement for compensation of intra-group activities" dengan CLSA Limited, yang bergerak di bidang *global corporate finance and capital markets*. Perjanjian ini menetapkan kompensasi yang disepakati dan pengaturan pembayaran antara pihak sehubungan dengan kegiatan ini.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. In the normal course of business, the Company undertakes brokerage activities with related parties.
- b. On 15 May 2015, the Company entered into a "Profit Split Agreement" with CLSA Limited, effective 18 May 2015. This agreement reflects the commercial agreement between PT CLSA Sekuritas Indonesia and CLSA Limited as to the remuneration for their respective contributions to the Indonesian brokerage business conducted by PT CLSA Sekuritas Indonesia. Transactions between the Company and CLSA Limited consist of revenue and expense split which will be settled in a net basis. The net position of revenue and expense which will be settled is recorded as service fees receivable or provision for service fee at the statement of financial position date.
- c. On 17 May 2017, the Company entered into an "Agreement for compensation of intra-group activities" with CLSA Limited, which engaged in *global corporate finance and capital markets business*. This agreement set out the agreed compensation and payment arrangement between the parties in respect of these activities.

Balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan			Revenue
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek:			<i>Income from brokerage activities:</i>
- Pendapatan jasa transaksi CLSA Limited	82,466,506	69,862,983	<i>Brokerage fee - CLSA Limited</i>
- Biaya pembagian komisi CLSA Limited	(16,338,247)	(13,520,338)	<i>Commission sharing - CLSA Limited</i>
- Pendapatan lainnya CLSA Limited	<u>2,462,238</u>	<u>3,264,747</u>	<i>Other income - CLSA Limited</i>
	<u>68,590,497</u>	<u>59,607,392</u>	
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek			<i>Income from underwriting activities:</i>
Kompensasi – <i>corporate finance & capital markets</i> CLSA Limited	<u>3,485,560</u>	<u>4,616,408</u>	<i>Compensation - corporate finance & capital markets CLSA Limited</i>
	<u>72,076,057</u>	<u>64,223,800</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>46,5%</u>	<u>38,8%</u>	<i>Percentage to total revenues</i>
Beban			Expenses
Biaya jasa			<i>Service fees</i>
CLSA Limited	15,760,940	8,726,028	<i>CLSA Limited</i>
Beban dan bonus manajemen kunci	<u>18,405,814</u>	<u>20,569,213</u>	<i>Expense and bonus of key management</i>
	<u>34,166,754</u>	<u>29,295,241</u>	
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>30,1%</u>	<u>29,4%</u>	<i>Percentage to total operating expenses</i>

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI (lanjutan)	2022	2021	29. NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
Aset			Assets
Piutang transaksi perantara pedagang efek CLSA Limited	166,773,575	122,283,919	<i>Brokerage securities transaction receivables CLSA Limited</i>
Piutang transaksi penjaminan emisi efek CLSA Limited	4,220,640	5,026,576	<i>Receivables from underwriting activities CLSA Limited</i>
Tagihan Regional CLSA Limited	784,154	476,760	<i>Due from regional CLSA Limited</i>
	<u>171,778,369</u>	<u>127,787,255</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>16.9%</u>	<u>11.4%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang transaksi perantara pedagang efek CLSA Limited	274,633,507	242,395,820	<i>Brokerage securities trading payables CLSA Limited</i>
Provisi dan biaya akrual:			<i>Provision and accrued expenses:</i>
- Penyisihan biaya jasa CLSA Limited	15,760,940	8,726,028	<i>Provision for service fee - CLSA Limited</i>
- Penyisihan bonus karyawan dan bonus yang ditangguhkan Manajemen kunci	8,393,263	10,579,842	<i>Provision for employee bonuses and deferred bonus Key management</i>
- Utang pembagian biaya komisi CLSA Limited	2,003,129	5,152,580	<i>Commission sharing payable - CLSA Limited</i>
	<u>300,790,839</u>	<u>266,854,270</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>74.5%</u>	<u>47.5%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

30. REKENING EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek masing-masing sebesar Rp34.264.405.564 dan Rp356.829.266. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

30. SECURITIES ACCOUNT

As per 31 December 2022, the Company manages the customers' securities and funds in the securities account amounting to Rp34,264,405,564 and Rp356,829,266. These amounts and the associated liability to the customers are not recognised in the Company's statement of financial position.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman dari bank atau pihak lainnya dan menerbitkan saham baru atau pinjaman subordinasi.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

A. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business in order to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, acquire loan from bank or other party and issue new shares or subordinated loan.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Selaras dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan mengawasi permodalan berdasarkan persyaratan Peraturan Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") No. V.D.5 dari OJK (dahulu Bapepam-LK). Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan sebagai penjamin emisi efek, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25 miliar (nilai penuh) atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Strategi manajemen risiko permodalan Perusahaan selama tahun 2022 diringkas sebagai berikut:

- Memelihara saldo MKBD selalu berada di atas yang dipersyaratkan dalam ketentuan OJK; dan
- Menghindari kejadian gagal serah dan gagal terima transaksi efek dengan penyelesaian *delivery versus payment* ("DVP").

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan saldo MKBD masing-masing adalah sebesar Rp567.113.640 dan Rp529.220.222.

B. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko pasar, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan fokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, di antaranya kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, portofolio efek, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi penjaminan emisi efek, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Sedangkan liabilitas keuangan di antaranya utang transaksi perantara pedagang efek, utang usaha, provisi dan biaya akrual (selain biaya pegawai), utang sewa dan utang lain-lain.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") Regulation No. V.D.5 from OJK (formerly Bapepam-LK). The Company which operates a business as a securities broker administering client's securities account and as underwriter must have NAWC of at least Rp 25 billion (full amount) or 6.25% of the total liabilities excluding subordinated loan and debt for public offering/ limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher.

The Company's capital risk management strategy in year 2022 is summarised as follows:

- Maintain NAWC balance above the requirement of OJK; and
- Avoid default on buy/sell transactions by settling the trade delivery versus payment ("DVP").

The Company has complied with the requirement of the NAWC as at 31 December 2022 and 2021, with the balance of NAWC amounted to Rp567,113,640 and Rp529,220,222, respectively.

B. RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and market risk, including foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses on ways to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, restricted cash, time deposits, securities portfolio, receivables from brokerage securities, receivables from underwriting activities, other receivables and other assets. While, financial liabilities include brokerage securities transaction payables, trade payables, provision and accrued expenses (except employee costs), lease liabilities and other payables.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

B. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2c.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2022 and 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	352,149,762	335,045,029	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	126,516,110	114,269,271	Restricted cash
Deposito berjangka	163,428,476	142,984,582	Time deposits
Portofolio efek	17,848	9,449	Securities portfolio
Piutang transaksi perantara pedagang efek	336,432,676	484,239,476	Brokerage securities transaction receivables
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	4,220,640	5,026,576	Receivables from underwriting activities
Piutang lain-lain	1,920,713	652,862	Other receivables
Aset lain-lain	<u>1,345,824</u>	<u>1,345,824</u>	Other asset
Jumlah aset keuangan	<u><u>986,032,049</u></u>	<u><u>1,083,573,069</u></u>	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek	302,160,832	455,038,206	Brokerage securities transaction payables
Utang usaha	5,818,480	4,808,882	Trade payable
Provisi dan biaya akrual (selain biaya pegawai)	19,328,630	14,740,072	Provision and accrued expenses (except employee costs)
Utang sewa	5,492,815	8,847,244	Lease liabilities
Utang lain-lain	<u>5,149,503</u>	<u>5,045,785</u>	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u><u>337,950,260</u></u>	<u><u>488,480,189</u></u>	Total financial liabilities

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Tujuan dari manajemen likuiditas adalah untuk menjamin likuiditas kas yang cukup untuk memenuhi semua komitmen keuangan dengan memelihara kas yang memadai dan penempatan pada deposito jangka pendek. Karena sifat dinamis dari bisnis yang mendasarinya, manajemen bertujuan untuk menjaga investasi yang cukup likuid dan mempertahankan fleksibilitas dalam sumber dana yang digunakan untuk penyelesaian transaksi dengan mendapatkan fasilitas cerukan dari bank. Risiko likuiditas dimonitor oleh personil keuangan dan akuntansi.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

B. RISK MANAGEMENT (continued)

The details of significant accounting policies and methods applied for each classification of financial asset, financial liability and equity instruments are disclosed in Note 2c.

The following table shows the financial assets and financial liabilities as of 31 December 2022 and 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
FINANCIAL ASSETS			FINANCIAL ASSETS
Cash and cash equivalents	352,149,762	335,045,029	Cash and cash equivalents
Restricted cash	126,516,110	114,269,271	Restricted cash
Time deposits	163,428,476	142,984,582	Time deposits
Securities portfolio	17,848	9,449	Securities portfolio
Brokerage securities transaction receivables	336,432,676	484,239,476	Brokerage securities transaction receivables
Receivables from underwriting activities	4,220,640	5,026,576	Receivables from underwriting activities
Other receivables	1,920,713	652,862	Other receivables
Other asset	<u>1,345,824</u>	<u>1,345,824</u>	Other asset
Total financial assets	<u><u>986,032,049</u></u>	<u><u>1,083,573,069</u></u>	Total financial assets
FINANCIAL LIABILITIES			FINANCIAL LIABILITIES
Brokerage securities transaction payables	302,160,832	455,038,206	Brokerage securities transaction payables
Trade payable	5,818,480	4,808,882	Trade payable
Provision and accrued expenses (except employee costs)	19,328,630	14,740,072	Provision and accrued expenses (except employee costs)
Lease liabilities	5,492,815	8,847,244	Lease liabilities
Other payables	<u>5,149,503</u>	<u>5,045,785</u>	Other payables
Total financial liabilities	<u><u>337,950,260</u></u>	<u><u>488,480,189</u></u>	Total financial liabilities

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to fulfill its matured liabilities.

The objective of liquidity management is to ensure sufficient cash liquidity to meet all financial commitments by maintaining sufficient cash and placement on short-term bank deposits. Due to the dynamic nature of the underlying businesses, management aims to keep the investments sufficiently liquid and maintain flexibility in fund source for settlement by obtaining current account overdraft facility from banks. Liquidity risk is monitored by the finance and accounting personnel.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

B. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

(i) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 :

31 Desember/December 2022 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ Years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang transaksi perantara pedagang efek	302,161	-	-	-	302,161	Brokerage securities transaction payables
Utang usaha	5,818	-	-	-	5,818	Trade payables
Provisi dan biaya akrual (selain biaya pegawai)	19,329	-	-	-	19,329	Provision and accrued expenses (except employee cost)
Utang sewa	3,598	1,895	-	-	5,493	Lease liabilities
Utang lain-lain	5,150	-	-	-	5,150	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>336,056</u>	<u>1,895</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>337,951</u>	Total financial liabilities
31 Desember/December 2021 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ Years	2 - 3 tahun/ Years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang transaksi perantara pedagang efek	455,038	-	-	-	455,038	Brokerage securities transaction payables
Utang usaha	4,809	-	-	-	4,809	Trade payables
Provisi dan biaya akrual (selain biaya pegawai)	14,740	-	-	-	14,740	expenses (except employee cost)
Utang sewa	3,354	5,493	-	-	8,847	Lease liabilities
Utang lain-lain	5,046	-	-	-	5,046	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>482,987</u>	<u>5,493</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>488,480</u>	Total financial liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua liabilitas keuangan merupakan jangka pendek dan tidak mengandung tingkat suku bunga, kecuali utang sewa, sehingga nilai buku liabilitas keuangan sama dengan perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*).

Default tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

B. RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Liquidity risk (lanjutan)

The maturity table below provides information about the maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2022 and 2021 :

As at 31 December 2022 and 2021, the financial liabilities are short term and non-interest bearing, except lease liabilities, thus the carrying amount of financial liabilities are the same with undiscounted contractual cash flow.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations.

Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

B. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit timbul dari kas di bank, deposito berjangka, deposito *overnight*, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang terdapat pada laporan posisi keuangan mencerminkan eksposur risiko kredit maksimum.

Kas di bank, deposito berjangka dan deposito *overnight* ditempatkan pada bank-bank lokal dengan reputasi yang tinggi.

Liabilitas kontraktual merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari aktivitas perantara pedagang efek, jasa penjaminan emisi dan penjualan efek. Dalam aktivitas perantara perdagangan efek, potensi kerugian terdapat pada risiko penyelesaian. Perusahaan telah menyiapkan kebijakan manajemen risiko kredit dan *tool* yang diperlukan termasuk kebijakan persetujuan kredit, analisa *counterparty*, penetapan batas, pengawasan dan pelaporan eksposur atas batas.

Tabel-tabel berikut mengikhtisarkan jumlah risiko kredit atas aset keuangan yang dimiliki Perusahaan.

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* sesuai PSAK 71:

	31 Desember/December 2022 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
	Stage 1	Total
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	352,150	352,150
Kas yang dibatasi penggunaannya	126,516	126,516
Deposito berjangka	163,428	163,428
Portofolio efek	18	18
Piutang transaksi perantara pedagang efek	336,433	336,433
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	4,221	4,221
Piutang lain-lain	1,921	1,921
Aset lain-lain	1,345	1,345
Jumlah aset keuangan	<u>986,032</u>	<u>986,032</u>

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

B. RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit risk arises from cash in banks, time deposits, overnight deposit, receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, other receivables and other assets. The carrying amount of financial assets in the Company's statements of financial position represents maximum credit risk exposure.

Cash in banks, time deposits and overnight deposit are placed with highly reputable domestic banks.

The contractual obligations are a result of transactions arising from the Company's broking, securities underwriting and selling activities. In the case of brokerage activity, the potential loss is on the settlement risk. The Company has set up credit risk management policies and tools that include delegated approving authorities, counterparty assessment, limit setting, monitoring and reporting of exposure on limits.

The following tables summarise the amount of credit risk derived from the Company's financial assets.

The following table presents the financial assets based on stage in accordance with SFAS 71:

Financial assets	
Cash and cash equivalents	
Restricted cash	
Time deposits	
Securities portfolio	
Brokerage securities transaction receivables	
Receivables from underwriting activities	
Other receivables	
Other asset	
Total financial assets	

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

B. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

B. RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effect of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risks.

	31 Desember/December 2022 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						Jumlah/ Total	
	Bunga variabel/ Floating rate		Bunga tetap/Fixed rate		Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges			
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month		
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan setara kas	342,150	-	-	10,000	-	-	352,150	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	126,516	-	-	-	126,516	Restricted cash
Deposito berjangka	-	-	-	163,428	-	-	163,428	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	18	-	18	Securities portfolio
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	336,433	-	336,433	Brokerage securities transaction receivables
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	-	-	-	4,221	4,221	Receivables from underwriting activities
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	1,921	1,921	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	1,345	1,345	Other asset
keuangan	342,150	-	126,516	173,428	336,451	7,487	986,032	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	(302,161)	-	(302,161)	Brokerage securities transaction payables
Utang usaha	-	-	-	-	(5,818)	-	(5,818)	Trade payable
Provisi dan biaya akrual (selain biaya pegawai)	-	-	-	-	(19,329)	-	(19,329)	Provision and accrued expenses (except employee costs)
Utang sewa	-	-	(290)	(5,203)	-	-	(5,493)	Lease liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	(5,150)	(5,150)	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	(290)	(5,203)	(327,308)	(5,150)	(337,951)	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	342,150	-	126,226	168,225	9,143	2,337	648,081	Total interest repricing gap

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

B. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

B. RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2021 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						Jumlah/ Total	
	Bunga variabel/ Floating rate		Bunga tetap/Fixed rate		Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges			
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month		
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan setara kas	325,045	-	-	10,000	-	-	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	114,269	-	-	-	Restricted cash	
Deposito berjangka	-	-	-	142,985	-	-	Time deposits	
Portofolio efek	-	-	-	-	9	-	Securities portfolio	
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	484,239	-	Brokerage securities transaction receivables	
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	-	-	-	-	5,027	Receivables from underwriting activities	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	653	Other receivables	
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	1,346	Other Asset	
Jumlah aset keuangan	325,045	-	114,269	152,985	484,248	7,026	Total financial assets	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	(455,038)	-	Brokerage securities transaction payables	
Utang usaha	-	-	-	-	(4,809)	-	Trade payable	
Provisi dan biaya akrual (selain biaya pegawai)	-	-	-	-	(14,740)	-	Provision and accrued expenses (except employee costs)	
Utang sewa	-	-	(290)	(8,557)	-	-	Lease liabilities	
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	(5,046)	Other payables	
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	(290)	(8,557)	(474,587)	(5,046)	Total financial liabilities	
Jumlah selisih penilaian bunga	325,045	-	113,979	144,428	9,661	1,980	Total interest repricing gap	

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan tingkat suku bunga:

Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in interest rates as at 31 December 2022 and 2021 :

	31 Desember/December 2022 (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	6,421	(6,421)	Impact to net income
	31 Desember/December 2021 (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	5,923	(5,923)	Impact to net income

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

B. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi yang mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari mata uang Dolar Amerika Serikat.

Personil keuangan dan akuntansi bertanggung jawab untuk memantau dan mengelola eksposur posisi neto mata uang Dolar Amerika Serikat secara harian.

Dalam mata uang asal (nilai penuh)

	31 Dec 2022	31 Dec 2021	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat			
Kas dan setara kas, serta deposito berjangka	18,449,148	18,046,664	<i>Cash and cash equivalents and time deposits</i>

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

	31 Desember/December 2022 (dalam jutaan Rupiah/ <i>in millions of Rupiah</i>)		
	Peningkatan/ <i>Increased by</i> 5%	Penurunan/ <i>Decreased by</i> 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	14,511	(14,511)	<i>Impact to net income</i>
	31 Desember/December 2021 (dalam jutaan Rupiah/ <i>in millions of Rupiah</i>)		
	Peningkatan/ <i>Increased by</i> 5%	Penurunan/ <i>Decreased by</i> 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	12,875	(12,875)	<i>Impact to net income</i>

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

B. RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projection also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(iv) Foreign exchange risk

In its operational activity, the Company conducts transactions which are exposed to foreign exchange risk arising from United States Dollar.

Finance and accounting personnels are responsible for monitoring and managing the net position exposure in United States Dollar currency on daily basis.

In original currency (full amount)

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in foreign exchange rates against Rupiah as at 31 December 2022 and 2021 :

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

B. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(v) Risiko harga

Perusahaan rentan terhadap risiko harga efek-efek karena portofolio efek yang dimiliki Perusahaan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai portofolio efek Perusahaan tidak signifikan sehingga risiko ini tidak memiliki dampak yang signifikan.

**(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas
keuangan**

Seluruh aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang dimiliki oleh Perusahaan, mempunyai jatuh tempo yang pendek, sehingga nilai tercatat atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

B. RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

The above projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(v) Price risk

The Company is exposed to securities price risk because of securities portfolio held by the Company. At the statement of financial position date, the balance of the Company's securities portfolio is not significant, therefore this risk is not considered as significant.

**(vi) Fair value of financial assets and
liabilities**

All financial assets and liabilities not measured at fair value, owned by the Company, have a short-term maturity, therefore, the carrying amounts of the Company's financial assets and liabilities at the financial reporting date approximate their fair value.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

B. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. RISK MANAGEMENT (continued)

**(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

**(vi) Fair value of financial assets and
liabilities (continued)**

31 Desember/December 2022 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Portofolio efek	18	18	-	18	18	Securities portfolio
Jumlah	18	18	-	18	18	Total
31 Desember/December 2021 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Portofolio efek	9	9	-	9	9	Securities portfolio
Jumlah	9	9	-	9	9	Total

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

32. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah disajikan kembali untuk mengikuti presentasi laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 20/POJK.04/2021 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek", yang mulai berlaku untuk tahun buku 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Certain accounts in the financial statements for the periods ended 31 December 2021 has been restated to follow the presentation of financial statements for the period ended 31 December 2022 based on Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2021 and Financial Services Authority Circular Letter No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company" which in effect for financial year 2022. with details as follows:

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) 32. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Penyajian kembali/ <i>Restated</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i>	
31 Desember 2021				31 December 2021
Aset				Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	114,269,271	114,269,271	<i>Restricted cash</i>
Deposito berjangka	257,253,853	(114,269,271)	142,984,582	<i>Time deposits</i>
Piutang transaksi perantara pedagang efek:				<i>Brokerage securities transaction receivables:</i>
Lembaga kliring dan penjaminan	-	27,915,051	27,915,051	<i>Clearing and guarantee institution</i>
Nasabah				<i>Customers</i>
- Pihak berelasi	-	122,283,919	122,283,919	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	-	334,040,506	334,040,506	<i>Third parties -</i>
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	27,915,051	(27,915,051)	-	<i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
Piutang nasabah				<i>Receivables from customers</i>
- Pihak berelasi	2,417,841	(2,417,841)	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	278,946,228	(278,946,228)	-	<i>Third parties -</i>
Piutang transaksi penjamin emisi efek				<i>Receivables from underwriting activities</i>
- Pihak berelasi	-	5,026,576	5,026,576	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain	5,679,438	(5,026,576)	652,862	<i>Other receivables</i>
Penyertaan pada bursa efek	135,000	(135,000)	-	<i>Investment in stock exchange</i>
Aset takberwujud	-	135,000	135,000	<i>Intangible asset</i>
Aset hak guna	-	7,141,952	7,141,952	<i>Right-of-use asset</i>
Aset tetap	20,833,089	(7,141,952)	13,691,137	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Utang transaksi perantara perdagangan efek:				<i>Brokerage securities transaction payables:</i>
Lembaga kliring dan penjaminan	-	84,383,708	84,383,708	<i>Clearing and guarantee institution</i>
Nasabah				<i>Customers</i>
- Pihak berelasi	-	242,395,820	242,395,820	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	-	128,258,678	128,258,678	<i>Third parties -</i>
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	84,383,708	(84,383,708)	-	<i>Payables to clearing and guarantee institution</i>
Utang nasabah				<i>Payables to customers</i>
- Pihak berelasi	122,529,742	(122,529,742)	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	73,164,400	(73,164,400)	-	<i>Third parties -</i>
Utang usaha	-	4,808,882	4,808,882	<i>Trade payables</i>
Utang sewa	-	8,847,244	8,847,244	<i>Lease liabilities</i>
Utang lain-lain	18,701,911	(13,656,126)	5,045,785	<i>Other payables</i>
Pendapatan				Revenue
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	135,165,647	(135,165,647)	-	<i>Income from brokerage activities</i>
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	30,403,215	(30,403,215)	-	<i>Income from underwriting activities</i>
Pendapatan	-	165,568,862	165,568,862	<i>Revenue</i>
Beban				Expenses
Beban kepegawaian	(65,214,975)	65,214,975	-	<i>Personnel expenses</i>
Administrasi dan umum	(15,197,770)	15,197,770	-	<i>General and administrative</i>
Penyusutan	(8,321,674)	8,321,674	-	<i>Depreciation</i>
Telekomunikasi	(4,184,129)	4,184,129	-	<i>Telecommunications</i>
Beban pemeliharaan sistem	(2,373,148)	2,373,148	-	<i>System maintenance</i>
Beban kantor	(2,435,979)	2,435,979	-	<i>Office expenses</i>
Jasa profesional	(991,431)	991,431	-	<i>Professional fee</i>
Jamuan	(388,718)	388,718	-	<i>Representations</i>
Perjalanan dinas	(154,334)	154,334	-	<i>Travel</i>
Pelatihan dan seminar	(18,457)	18,457	-	<i>Training dan seminar</i>
Lain-lain	(428,486)	428,486	-	<i>Others</i>
Beban	-	(99,709,101)	(99,709,101)	<i>Expenses</i>

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) 32. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Penyajian kembali/ <i>Restated</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i>	
31 Desember 2021 (lanjutan)				31 December 2021 (continued)
Pendapatan/(beban) lainnya				Other income/(expenses)
Keuntungan penjualan aset tetap	3,864	(3,864)		- Gain on sales of fixed assets
Pendapatan bunga - bersih	5,123,707	(5,123,707)		- Interest income-net
Keuntungan selisih kurs - bersih	2,570,806	(2,570,806)		- Gain on foreign exchange-net
				Interest expenses from
Beban bunga atas sewa (PSAK 73)	(717,427)	717,427		lease (SFAS 73)
Lain-lain - bersih	(666,547)	666,547		- Others-net
Pendapatan lainnya	-	7,698,377	7,698,377	Other income
Beban lainnya	-	(1,006,312)	(1,006,312)	Other expense
Biaya keuangan	-	(377,662)	(377,662)	Finance expense
1 Januari 2021				1 January 2021
Aset				Assets
kas yang dibatasi penggunaannya	-	28,806,024	28,806,024	Restricted cash
Deposito berjangka	253,894,905	(28,806,024)	225,088,881	Time deposits
Piutang transaksi perantara pedagang efek				Brokerage securities transaction receivables
Lembaga kliring dan penjaminan	-	25,290,499	25,290,499	Clearing and guarantee institution
Nasabah				Customers
- Pihak berelasi	-	222,151,170	222,151,170	Related parties -
- Pihak ketiga	-	220,414,811	220,414,811	Third parties -
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	25,290,499	(25,290,499)		Receivables from clearing guarantee institution
Piutang nasabah				Receivables from customers
- Pihak berelasi	101,000,553	(101,000,553)		Related parties -
- Pihak ketiga	150,088,375	(150,088,375)		Third parties -
Penyertaan pada bursa efek	135,000	(135,000)		- Investment in stock exchange
Aset takberwujud	-	135,000	135,000	Intangible asset
Aset hak guna	-	9,998,732	9,998,732	Right-of-use asset
Aset tetap	27,500,096	(9,998,732)	17,501,364	Fixed assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Transaksi perantara perdagangan efek:				Brokerage securities transaction payables:
Lembaga kliring dan penjaminan	-	105,534,071	105,534,071	Clearing and guarantee institution
Nasabah				Customers
- Pihak berelasi	-	173,989,563	173,989,563	Related parties -
- Pihak ketiga	-	161,431,100	161,431,100	Third parties -
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	105,534,071	(105,534,071)		Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah				Payables to customers
- Pihak berelasi	52,838,946	(52,838,946)		Related parties -
- Pihak ketiga	91,104,664	(91,104,664)		Third parties -
Utang usaha	-	6,566,990	6,566,990	Trade payables
Utang sewa	-	11,974,917	11,974,917	Lease liabilities
Utang lain-lain	22,089,528	(18,541,907)	3,547,621	Other payables

PT CLSA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif.

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" terkait penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – informasi komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

33. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year ended 31 December 2022:

Effective 1 January 2023

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error";*
- *SFAS 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 Comparative Information.*

Effective 1 January 2025

- *SFAS 74: "Insurance Contracts";*
- *Amendment of SFAS 74 "Insurance contract" regarding initial application of SFAS 74 and SFAS 71 – comparative information.*

As at the authorisation date of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.